

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai metodologi penelitian kualitatif yang dikenal sebagai penelitian lapangan, khususnya penelitian mendalam yang mencakup keseluruhan fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuan utama dari penelitian ini yakni guna menyelidiki secara menyeluruh latar belakang kontekstual dari situasi saat ini.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keadaan objek alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Kejelasan yang lebih baik dari hubungan antara komponen-komponen yang diselidiki disebabkan oleh penggunaan metodologi penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Penelitian ini tujuannya guna menyelidiki efektivitas metode bimbingan *Tikrar* untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan santriwati di pesantren Ustman bin Affan. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri dari informasi deskriptif, termasuk komunikasi verbal, pola perilaku, dan ekspresi tertulis, yang diamati di antara para peserta penelitian. Metodologi penelitian pada dasarnya adalah pendekatan sistematis dan empiris yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh temuan spesifik untuk berbagai tujuan.<sup>3</sup> Pada setiap kegiatan ilmiah, metode dipakai agar kegiatan tersebut lebih dam rasional.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yakni di pesantren Usman Bin Affan Kecamatan patumbak. Penelitian akan dilaksanakan tanggal 25 September 2023 sampai selesai.

#### **C. Informan Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini terdiri dari guru atau ustadz yang akan didekati untuk memberikan wawasan tentang subjek investigasi dan menunjukkan

---

<sup>1</sup>Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2017), hlm. 19.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

pengakuan dan pemahaman mereka tentang masalah yang sedang diteliti. Proses pemilihan informan melibatkan identifikasi individu yang mudah diakses, bersedia menjadi sumber informasi, serta bisa diperoleh dengan relatif mudah dalam hal kontak dan mendapatkan izin penelitian. Pemilihan informan didasarkan pada kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang relevan dengan subjek penelitian, dengan harapan bahwa mereka akan membantu dalam memfasilitasi upaya penelitian.<sup>4</sup>

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Malik Faisal Serawi	Laki-Laki	Ustadz di Pondok Pesantren Usman bin Affan
2	Nurul Fitri	Perempuan	Ustadzah di Pondok Pesantren Usman bin Affan
3	Elva Failiza Serawi	Perempuan	Santriwati di Pondok Pesantren Usman bin Affan
4	Nabila Rahma	Perempuan	Santriwati di Pondok Pesantren Usman bin Affan
5	Adelia Wati Sembiring	Perempuan	Santriwati di Pondok Pesantren Usman bin Affan
6	Suha Nidul Husna	Perempuan	Santriwati di Pondok Pesantren Usman bin Affan
7	Dea Astri Tamara	Perempuan	Santriwati di Pondok Pesantren Usman bin Affan
8	Aura Ashhqabal Jannah	Perempuan	Santriwati di pondok Pesantren Usman bin Affan

#### D. Sumber Data

Institusi atau platform tempat data dapat diakses disebut sebagai sumber data. Penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder. Informan

<sup>4</sup>Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif) (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 219.

penelitian dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an menjadi sumber data utama penelitian.

1. Data primer

Data primer yakni data yang dikumpulkan langsung dari topik ataupun orang yang diteliti. Data primer ialah sumber informasi yang diperoleh peneliti secara langsung ataupun diperoleh melalui proses pengumpulan data.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, sumber data utamanya yaitu Ustadz Malik Fausal Serawi dan Ustadzah Nurul Fitri.

2. Data sekunder

Data sekunder mengacu pada jenis data yang didapatkan dengan tidak langsung, biasanya dari pemanfaatan penelitian yang sudah ada sebelumnya dan sumber-sumber yang tersedia. Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini bersumber dari bermacam publikasi ilmiah seperti buku, jurnal, tesis, dan makalah yang relevan.<sup>6</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teniknya yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni proses kognitif yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui persepsi langsung terhadap rangsangan visual, pendengaran, atau sentuhan.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, para peneliti memakai teknik observasi langsung untuk memantau dan mengevaluasi perilaku para santriwati di Pesantren Utsman bin Affan. Tujuan utamanya adalah untuk menyelidiki dampak dari pengamatan ini terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an di antara para peserta.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah pendekatan yang tepat untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara mengacu pada dialog langsung serta tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi. Tujuan dari wawancara yakni guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek penelitian, dan

---

<sup>5</sup>Sugnono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 225.

<sup>6</sup>Sandu Siyono and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hkm. 68.

<sup>7</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Di Pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 32.

dilakukan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai ustadz atau ustadzah serta santriwati di Pesantren Utsman bin Affan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode yang dipakai dalam perolehan data dalam bentuk bukti yang mendukung atau bahan informasi yang digunakan dalam ranah penyelidikan ilmiah. Dokumentasi dapat diwujudkan melalui beberapa media seperti teks tertulis, representasi visual, atau kreasi artistik yang signifikan yang terkait dengan seseorang.<sup>9</sup> Keakuratan temuan dari wawancara atau observasi dapat ditingkatkan jika didukung oleh dokumentasi yang relevan. Penelitian ini melibatkan dokumentasi metode pengajaran yang digunakan oleh Ustadz atau Ustadzah di Pesantren Utsman bin Affan.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat penting yang dipilih dan dipakai oleh para peneliti untuk memfasilitasi tugas pengumpulan data secara sistematis.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur sistematis yang mencakup eksplorasi metodis dan agregasi data yang diperoleh dari wawancara serta catatan lapangan. Menggabungkan sumber daya tambahan memfasilitasi pemahaman dan memungkinkan penyebaran temuan penelitian kepada khalayak yang lebih luas.

Mengenai komponen prosedural dari upaya penelitian yang menggunakan kerangka kerja analisis data Mile dan Huberman:

### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan, prosedur yang dijelaskan melibatkan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan tertulis. Proses ini terus berlangsung selama penelitian berlangsung hingga laporan akhir dihasilkan.

---

<sup>8</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 372.

<sup>9</sup>Sugyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 134.

## 2. Penyajian Data

Data dapat disajikan melalui penjelasan ringkas, representasi visual seperti bagan, atau melalui penggunaan narasi tertulis. Presentasi yang efektif memainkan peran penting dalam memfasilitasi analisis kualitatif yang valid.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Varifikasi

Tahap ketiga dari analisis data kualitatif melibatkan proses penarikan kesimpulan dan klarifikasi temuan. Akibatnya, temuan penelitian kualitatif memiliki potensi untuk menjawab rumusan masalah awal, tetapi hal ini tidak selalu terjadi. Hal ini disebabkan oleh karakter dinamis dari masalah penelitian dan evolusinya selama penelitian berlangsung.

### **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.**

Dalam ranah penelitian akademis, temuan-temuan tersebut perlu diteliti secara menyeluruh untuk menjelaskan dan memperkuat kredibilitas dan keandalan hasil data yang diperoleh. Untuk menilai kredibilitas temuan-temuan ini, metodologi yang digunakan melibatkan triangulasi banyak metodologi. Pemeriksaan beragam peristiwa dari sudut pandang khusus ini akan memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan yang lebih selaras dengan kebenaran. Proses triangulasi mencakup beberapa bentuk yang berbeda, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, Dengan memeriksa aktualitas fenomena tertentu melalui analisis informasi yang dikumpulkan oleh para ahli dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi metode, Hal ini melibatkan perolehan data tambahan yang berkaitan dengan suatu fenomena dengan metode alternatif, seperti melakukan wawancara, melakukan observasi, dan melihat dokumentasi yang relevan. Untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan, hasil yang diperoleh dari pendekatan ini kemudian dibandingkan dan disimpulkan.
- c. Triangulasi waktu, Penilaian dilakukan dengan berbagai cara, seperti wawancara, observasi, atau metodologi alternatif.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiono, Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 273-274.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memakai teknik triangulasi sumber untuk memastikan kebenaran data dengan melakukan wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah dari Pesantren Utsman bin Affan. Tujuan utamanya adalah untuk menyelidiki keampuhan metode bimbingan tkrar dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran para santriwati. Selain itu, penelitian ini juga menggabungkan data dari kesimpulan wawancara dan observasi yang dilakukan dengan para santri dan ustadz untuk mengesahkan keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan.



